Nama : Dedi Natawijaya

NIM : 048615502

Salam, izin memberikan tanggapan

Menurut Siregar (2004:57) peralihan katalog dari bentuk manual ke online, disamping banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efesiensi pekerjaan pengkatalogan bahan Pustaka baru. Katalog elektronik terbukti mampu mempromosikan sehingga penggunanya semakin banyak.

Jadi, tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan.

fakta yang saya temukan di lapangan, meskipun secara umum koleksi bahan Pustaka yang ada di perpustakaan tersebut berdasarkan hasil penulusuran muncul keterangan “TERSEDIA” dengan tambahan keterangan pada kolom yang menunjukkan kode buku, nomor kelas/subyek dan nomor rak penyimpanannya. Namun, sebagian koleksi terutama bahan pustaka referensi yang ada pada database OPAC perpustakaan tersebut tidak sesuai dan sebagian buku fisiknya tidak ada di dalam rak.

Apakah anda lebih mudah mencari buku ke rak dari pada berpedoman pada OPAC?

Menurut pendapat saya dibalik kekurangannya, pencarian atau penelusuran bahan Pustaka dengan menggunakan OPAC tetap menjadi pilihan utama bila dibandingkan dengan mencari langsung ke dalam rak buku. Mengapa demikian? Karena dengan memanfaatkan sarana penelusuran katalog online tersebut, kita dapat mengetahui ketersediaan bahan Pustaka yang kit acari. Melalui OPAC juga kita bisa mengecek status buku yang kita cari, apakah tersedia apa sedang dipinjam anggota lainnya. Juga kita bisa mengecek jumlah buku/eksemplar buku tersebut

Demikian yang bisa di sampaikan, apabila banyak kekurangannya mohon bimbingan tutor. Terima kasih

Sumber:

BMP PUST4425/Teknologi Komunikasi dan Informasi. Kusmayadi, Eda. Tangerang Selatan, Universitas Terbuka: 2018. Modul 1 Hal 1.14-1.36